

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kompositum bahasa Muna adalah gabungan dua buah kata atau lebih yang menghasilkan makna baru. Untuk selengkapnya, di bawah ini beberapa simpulan tentang kompositum bahasa Muna.

- 1) Ciri-ciri kompositum bahasa Muna terdiri dari 1) gabungan kedua komponennya menghasilkan makna baru, 2) gabungan kedua komponennya tidak dapat ditukarkan posisinya, 3) Di sela gabungan kedua komponennya tidak bisa disisipkan, 4) salah satu komponennya dapat berbentuk afiksasi, 5) salah satu komponennya dapat berbentuk reduplikasi.
- 2) Berdasarkan jenis masing-masing komponen pembentuknya bahwa jenis-jenis kompositum bahasa Muna terdiri atas 4 jenis yakni 1) kompositum murni, 2) kompositum reduplikasi, 3) kompositum afiksasi, dan kompositum sintetis.
- 3) Makna kompositum bahasa Muna berkategori atas tiga jenis kelas kata yakni makna kompositum yang berkategori kata ajektiva, makna kompositum yang berkategori kata adverbial dan makna kompositum yang berkategori kata nomina. Dari ketiga kategori makna tersebut memiliki dua bentuk makna yakni makna struktural dan makna idiomatikal.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan wujud gambaran yang objektif tentang kompositum bahasa Muna. Bahasa Muna adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat suku Muna sebagai alat komunikasi. Selain itu, bahasa Muna merupakan variasi budaya atau kekayaan budaya Indonesia yang perlu dilestarikan. Untuk melestarikan bahasa Muna, hal-hal yang harus dilakukan yakni:

- 1) Bahasa Muna harus diteliti dari berbagai aspek kebahasaan
- 2) Setelah diteliti, bahasa Muna harus didokumentasikan oleh pemerintah daerah
- 3) Bahasa Muna harus dimasukkan pada kurikulum pembelajaran baik SD, SMP, maupun SMA khususnya di daerah Kabupaten Muna
- 4) Bahasa Muna harus digunakan dalam percakapan sehari-hari.